

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah desa merupakan simbol formil kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa sebagai badan kekuasaan terendah selain memiliki wewenang asli untuk mengatur rumah tangga sendiri juga memiliki wewenang dan kekuasaan. Tuntutan dan tantangan pemerintah desa di era reformasi ini agar mampu melayani masyarakat secara baik, menciptakan iklim yang memungkinkan kreativitas masyarakat berkembang dan mampu mengatasi masalah-masalah dalam masyarakat secara arif dan bijaksana, sehingga masyarakat makin merasa dipayungi oleh pemimpinnya. Pemerintahan desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta perangkat desa yang membantunya untuk mewakili masyarakat desa guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan, pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan serta daya saing daerah.

Pemerintahan desa memiliki peranan signifikan dalam pengelolaan proses sosial di dalam masyarakat, tugas utama yang harus ditempuh pemerintah desa adalah bagaimana cara untuk mengembangkan prinsip keterbukaan informasi kepada publik, memberikan pelayanan sosial yang baik

sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera, rasa tenang dan berkeadilan. Perangkat desa sebagai salah satu unsur pelaku desa memiliki peran penting tersendiri dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa. Perangkat desa merupakan bagian dari unsur pemerintah desa yang terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala desa (Gunawan, 2013). Pemerintahan desa diharapkan harus mampu mengembangkan peran aktif masyarakat agar senantiasa memiliki dan turut bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai warga desa. Melalui Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah, undang-undang ini memberikan wacana dan paradigma baru dalam upaya mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan *home industry*, dan peran serta masyarakat dalam proses pembangunan, serta daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip keterbukaan, karena Perangkat desa sebagai salah satu unsur pelaku desa memiliki peran penting tersendiri dalam mengembangkan kemajuan bangsa melalui desa.

Dewasa ini sering muncul wacana ekonomi kerakyatan, hal ini dipicu oleh masalah buruknya tingkat perekonomian di Indonesia yang belum juga teratasi. Berbagai macam kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah, terkesan belum begitu ampuh hal ini dibuktikan dengan masih tingginya

angka pengangguran dan angka kemiskinan. Banyak kalangan yang menilai bahwa ini adalah kegagalan pemerintah, sebagai sebuah wadah yang menampung aspirasi masyarakat, dan juga sebagai pembuat kebijakan, sehingga pemerintah dianggap pantas dipersalahkan karena masalah ini. Sebagai salah satu instrumen penting dalam persoalan memperkuat ekonomi masyarakat, masyarakat juga diminta untuk lebih proaktif, dalam usaha peningkatan perekonomian masyarakat.

Untuk merealisasikan kebijakan tersebut, berbagai elemen-elemen penting dituntut untuk ikut berperan aktif karena dapat diasumsikan bahwa apapun kebijakan yang dikeluarkan, jika masyarakat sebagai sasaran utamanya tidak dilibatkan maka kebijakan tersebut akan menjadi sia-sia, karena salah satu bentuk strategi pemerintahan yaitu upaya peningkatan pendapatan masyarakat, dalam hal ini mengenai sektor usaha kecil yaitu *home industry*. Pembangunan *home industry* diarahkan untuk mampu memecahkan masalah-masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja, memenuhi kebutuhan dasar rakyat, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Salah satu jalan untuk memperlancar proses pembangunan disebuah negara adalah dengan cara menempuh strategi industrialisasi.

Disini peran pemerintah desa secara tepat akan mendukung upaya atas peningkatan pendapatan yang melalui program pemberdayaan tersebut. Dengan situasi yang kondusif di masyarakat, peranan pemerintah, diharapkan tumbuh dan berkembangnya investasi-investasin sebagai bentuk partisipasi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui *home industry*, sehingga tujuan penelitan ini yaitu untuk mengetahui peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui sektor *home industry*.

Beberapa *home industry* dari salah satu desa banyak menghasilkan perkembangan dalam kemajuan ekonomi yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Dengan adanya *home industry* masyarakat desa diarahkan untuk senantiasa memiliki keterampilan dalam meningkatkan taraf kebutuhan hidup, berbagai macam usaha kecil dari kalangan keluarga atau kerabat sendiri, sehingga jenis usaha yang dilakukan relatif membaik. *Home industry* berkembang sangat pesat di Desa Cipedes memiliki dampak peluang usaha berbisnis sehingga persaingan sangat ketat, apabila tidak diwadahi dengan skill dan kemampuan masyarakat akan kalah dalam persaingan, sehingga potensi yang ada dimasyarakat Desa Cipedesa bisa meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat.

Dalam proses pengembangan *home industry*, *home industry* di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah

yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan. Pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern.

Kegiatan *home industry* pada umumnya memusatkan kegiatan di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya para karyawan berdomisili ditempat yang tak jauh dari rumah produksi tersebut. Karena secara geografis dan psikologis hubungan mereka sangat dekat (pemilik usaha dan karyawan), memungkinkan untuk menjalin komunikasi sangat mudah, dari kemudahan berkomunikasi ini diharapkan dapat memicu etos kerja yang tinggi. Karena masing-masing merasa bahwa kegiatan ekonomi ini adalah milik keluarga, kerabat dan juga warga sekitar. Dalam memberdayakan skill yang ada semacam pembuatan rak sepatu, gantungan baju dan tikar, sehingga kolektifitas masyarakat dapat terbangun dengan adanya program yang dilakukan pemerintah desa sebagai wujud implementasi masyarakat desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan permasalahan ini yaitu bagaimana peran pemerintah desa melalui program pemberdayaan *home industry* untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Dari rumusan masalah diatas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana program pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ?
2. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui *home industry* ?
3. Bagaimana hasil Home Industry Rak Sepatu gantung terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui program pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui *home industry* di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui *home industry*?

3. Untuk mengetahui hasil home industry rak sepatu gantung terhadap kesejahteraan ekonomi ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau saran dan sumbangan kepada akademik maupun Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dalam pemanfaatan sumber daya ekonomi melalui program *home industry* yang dilakukan pemerintah Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti, diharapkan dapat menjadi pengalaman dan menambah wawasan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui home industry.
- b. Untuk *home industry* dan pemerintah desa , diharapkan menjadi bahan acuan dan evaluasi. Yang berkaitan dengan *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat .

E. Kerangka Pemikiran

Menurut Levinson dalam Soekanto (2009:213) mengatakan peran mencakup tiga hal, antara lain:

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Selanjutnya dikatakan bahwa di dalam peranan terdapat dua macam harapan, yaitu: pertama, harapan-harapan dari masyarakat terhadap pemegang peran atau kewajiban-kewajiban dari pemegang peran, dan kedua harapan-harapan yang dimiliki oleh pemegang peran terhadap masyarakat atau terhadap orang-orang yang berhubungan dengannya dalam menjalankan peranannya atau kewajiban-kewajibannya pula.

Pada dasarnya, peranan pemerintah desa melalui program *home industry* merupakan upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor usaha kecil. Pembangunan *home industry* di Desa Cipedes Kecamatan Paseh

Kabupaten Bandung diarahkan untuk mampu memecahkan masalah sosial ekonomi yang mendasar, khususnya dalam memperluas kesempatan kerja , memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan. Sebagai salah satu instrumen penting dalam persoalan kesejahteraan ekonomi masyarakat, masyarakat juga diminta untuk lebih proaktif dalam usaha peningkatan ekonomi melalui program pemberdayaan *home industry* untuk kesejahteraan ekonomi masyarakat dan merealisasikan kebijakan program pemerintah desa tersebut.

Menurut Dini Natalia, *industry* diartikan sebagai pengolahan barang setengah jadi menjadi barang yang telah jadi sehingga dapat mendatangkan sebuah keuntungan bagi pelaksanaannya. Pada pokoknya membantu masyarakat agar :

1. Meningkatkan daya kreatifitas masyarakat
2. Meningkatkan daya kerja masyarakat
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat
4. Mencukupi taraf kebutuhan masyarakat
5. Definisi dan pengertian *industry*

Dalam pandangan umum, bahwa pembangunan *home industry* bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata dengan memanfaatkan dana, sumber daya alam, hasil budidaya serta dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian

lingkungan hidup serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, dan memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan *industry* pada khususnya. *Home industry* didalamnya terdapat kegiatan produktif yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi atau barang setengah jadi melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar, sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya. Dengan adanya pengembangan *home industry* banyak manfaat yang didapatkan, karena *home industry* mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dengan adanya *home industry* laju pertumbuhan ekonomi masyarakat diharapkan dapat menuju sasaran-sasaran yang akan dicapai yaitu dalam rangka mensejahterakan ekonomi masyarakat. Pembangunan *home industry* dilakukan agar perekonomian dapat bertahan dengan membaik dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Menurut Irsan Azhari Shaleh (1968), manfaat *home industry* adalah sebagai berikut :

1. Terpenuhnya kebutuhan masyarakat
2. Terciptanya lapangan kerja baru, semakin banyak jumlah *industry* yang dibangun maka banyak pula tenaga kerja yang diserap.
3. Dapat meningkatkan pendapatan perkapita

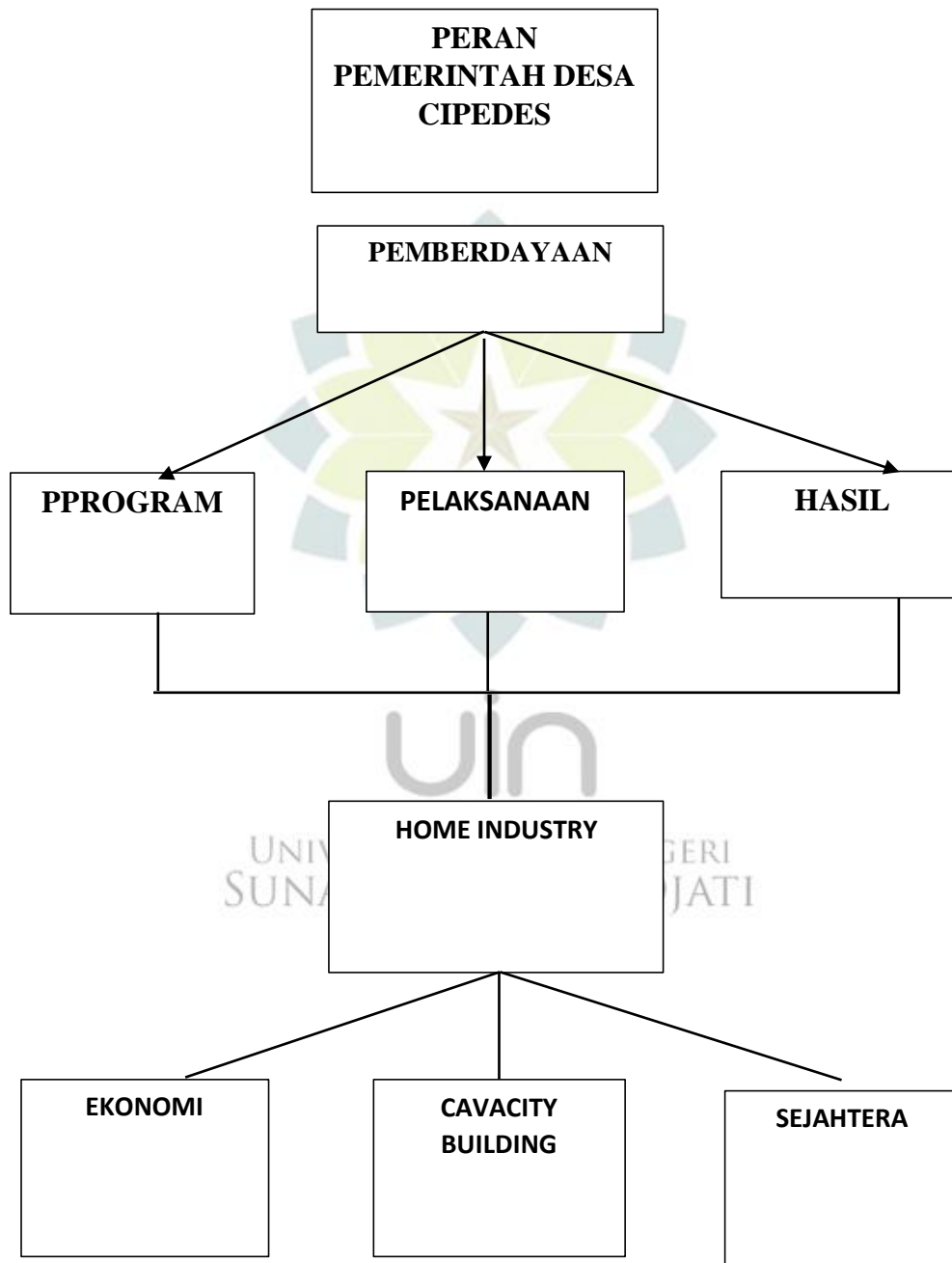
4. Dapat ikut serta mendukung pembangunan nasional dibidang ekonomi terutama sektor industry.

Adapun kesejahteraan salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi. Kondisi tersebut diperlukan untuk meminimalkan terjadinya kecemburuan sosial dalam lingkungan hidup masyarakat. Selanjutnya percepatan pertumbuhan ekonomi masyarakat memerlukan perekonomian sebagai upaya menjaga stabilitas perekonomian. Sejarah ilmu kesejahteraan sosial tidak bisa dilepaskan dari disiplin pekerjaan sosial, artinya bahwa tingkat kesejahteraan pekerja sangat dipengaruhi oleh disiplin dalm bekerja.

Menurut Thomas dkk (2005:15) bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat di representasikan dari tingkat hidup masyarakat ditandai oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Terentaskannya kemiskinan
2. Perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi
3. Peningkatan produktifitas masyarakat
4. Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat

Berdasarkan kerangka pemikiran secara keseluruhan data dilihat pada kerangka pemikiran dibawah ini :



F. Langkah langkah penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung, dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Merupakan salah satu *home industry* di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.
- b. Tersedianya sumber data yang akan dijadikan data sebagai objek penelitian.

2. Metode Penelitian

Menurut Hadari Nawawi (1995:209) untuk metode penulisan kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek dan dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, karena metode ini bisa menjelaskan peran pemerintah Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung tentang pemberdayaan masyarakat melalui *home industry*. Penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang ada dilokasi penelitian, karena penelitian ini dapat pula didefinisikan dengan metodologi atau prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau

tulisan dari objek yang akan diteliti. Dengan demikian dipilihnya pendekatan secara kualitatif ini diharapkan agar peneliti mampu memperdalam tentang kajian penelitian pemberdayaan masyarakat melalui peran pemerintah desa melalui program home industry, sehingga memerlukan sebuah data lapangan yang bersifat aktual dan konseptual.

3. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data tentang peran pemerintah desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung dalam pemberdayaan *home industry* dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- b. Data tentang konsep pemerintah desa dalam pemberdayaan home industry
- c. Data tentang dampak kesejahteraan ekonomi melalui program pemberdayaan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

4. Sumber Data

Untuk memberikan data-data yang memberikan informasi mengenai penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan data tentang peran pemerintah desa dalam pemberdayaan melalui program home industry di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

- b. Untuk mendapatkan data tentang konsep pemerintah desa dalam pemberdayaan home industry yang diadakan oleh pemerintah.
- c. Untuk mendapatkan data tentang dampak kesejahteraan ekonomi melalui program pemberdayaan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data biasanya menggunakan sebuah pertanyaan serta jawaban untuk di catat. Untuk mendapatkan data sesuai yang diharapkan, maka perlu ditentukan informan dalam beberapa kategori berdasarkan perannya pada pemberdayaan masyarakat melalui home industry. Maka data yang akan diambil di lapangan tidak bisa lepas dari teknik pengumpulan data, maka dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teknik sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara penelitian biasanya di gunakan dengan sesi Tanya jawab serta adanya pola komunikasi intens untuk mendapatkan pertanyaan sesuai harapan. Wawancara dalam penelitian kualitatif tidak bersifat netral, melainkan dipengaruhi oleh kreatifitas individu dalam merespon realitas dan situasi ketika berlangsung wawancara. Dalam teknik wawancara ini, penulis langsung mewawancarai terkaitnya adanya home industry, untuk mengetahui

bagaimana dampak yang di timbulkan ketika adanya home industry dalam upaya pemberdayaan ekonomi kreatif masyarakat, serta pengeloaan sumberdaya ekonomi kreatif yang baik dan benar.

b. Observasi

Observasi sendiri merupakan pengamatan secara langsung dilapangan agar dapat melakukan pemusatan penelitian terhadap objek yang akan di teliti melalui panca indra ,observasi ini dilakukan agar lebih mengetahui berbagai jenis informasi yang akan di gunakan dalam judul penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang mengumpulkan data data yang di sediakan di instansi terkait ,dokumentasi sendiri di gunakan untuk mencari data data variable-variabel yang bisa berupa catatan ,buku saku,surat kabar,gambar,majalah,notulen dan lain sebagainya sehingga informasi tersebut dapat membantu dalam pengumpulan data penelitian .

6. Analisis Data

Analisis data tersebut merupakan serangkaian proses dalam mengumpulkan data secara sistematis dan pengaturan transkrip wawancara data data yang sudah dikumpulkan kemudian di analisis di cek kembali supaya dalam menyajikan data sesuai dengan harapan.

Adapun dalam teknis pengumpulan data peneliti membagi dalam beberapa tahapan yaitu :

a. Penyajian Data

Penyajian data ini diharapkan agar memberi sekumpulan informasi yang tersusun dengan adanya kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah langkah yang digunakan dalam menyajikan data adalah mengumpulkan informasi terlebih dahulu secara tersusun sebelum di tarik kesimpulan. hal ini dilakukan ketika data data yang di peroleh ketika berlangsungnya penelitian di lapangan dengan metode kualitatif.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan proses pengelompokan data sesuai data yang diperoleh. Adapun data yang diklasifikasikan adalah sebagai berikut :

1. Data tentang peran pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
2. Data tentang peran pemerintah desa dalam pemberdayaan home industry.
3. Data tentang hasil program pemberdayaan home industry dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Penarik Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil akhir ini merupakan kegiatan penyimpulan akhir temuan penelitian. Kesimpulan akhir ini mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengoderan, penyimpanan dan tuntutan, tetapi kesimpulan sering bagaimana gambaran awal yang memungkinkan peneliti melakukan pembahasan secara luas umum kemudian di kususkan ataa deduktif.

